

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis regresi sederhana mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan wajib pajak terhadap pemeriksaan pajak pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Bandung Karees, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas laporan keuangan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung Karees masih kurang baik sehingga harus ditingkatkan, hal ini terlihat dari nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,08 termasuk dalam kategori cukup baik. Beberapa hal yang harus ditingkatkan antara lain pemberian informasi yang dihasilkan Wajib Pajak Badan tidak jelas berdasarkan nilai rata-rata yang terendah yaitu 2,33.
2. Pemeriksaan pajak pada KPP Pratama Bandung Karees kepada Wajib Pajak Badan sudah dilaksanakan cukup baik sehingga perlu untuk ditingkatkan, hal ini terlihat dari nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,11 termasuk dalam kategori cukup baik. Beberapa hal yang harus ditingkatkan antara lain pengetahuan mengenai akuntansi yang dimiliki pemeriksa pajak yang harus ditingkatkan berdasarkan nilai rata-rata yang terendah yaitu 2,65.
3. Hubungan antara kualitas laporan keuangan dengan pemeriksaan pajak sebesar 0,662, hal ini termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Besarnya pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap pemeriksaan pajak adalah $(0,662)^2 \times 100\%$ sebesar 43,9% dan sisanya adalah $100\% - 43,9\%$ sebesar 56,1% yang

dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kualitas laporan keuangan yang tidak dibahas oleh peneliti, misalnya teknologi informasi, jumlah sumber daya manusia, kualitas sumberdaya, sarana dan prasana pemeriksaan. Sehingga berdasarkan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat dimengerti bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap pemeriksaan pajak sebesar 43,9%.

5.2 Saran

1. Bagi KPP

- a. Bagi aparat KPP Pratama Bandung Karees untuk lebih meningkatkan kualitas pemeriksaan sehingga tujuan dari pemeriksaan dapat tercapai, misalnya dengan menambah jumlah petugas yang melakukan pemeriksaan pajak dan peningkatan kualitas mereka secara teknis dalam melaksanakan pemeriksaan pajak
- b. Sebaiknya lebih sering dilakukan penyuluhan kepada wajib pajak mengenai tata cara dan peraturan perpajakan, sehingga wajib pajak akan melakukan kewajiban perpajakannya dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak
- c. Sumber daya manusia di bidang pemeriksaan sebaiknya ditambah lagi karena jumlah wajib pajak selalu meningkat setiap tahunnya

2. Bagi Wajib Pajak

- a. Pemeriksaan pajak perlu ditingkatkan untuk mencapai efektifitas yang maksimal terutama yang berkaitan dengan kualitas auditor dan prosedur pemeriksaan. Sebaiknya pelatihan auditor diselenggarakan lebih rutin dan

- menyeluruh, kemudian perlu adanya pengawasan dalam pelaksanaan prosedur pemeriksaan agar penyimpangan prosedur tidak kembali terjadi.
- b. Informasi laporan keuangan yang di berikan tidak menyesatkan, kesalahan material, sehingga dapat disajikan dengan wajar agar tidak ada lagi wajib pajak yang melaporkan SPTnya dengan faktur fiktif
 - c. Agar mempermudah pemeriksaan pajak wajib pajak senantiasa meminjamkan dokumen-dokumen yang akan di pinjam oleh tim pemeriksaan agar pemeriksaan berjalan dengan lancar
3. Bagi peneliti selanjutnya, harus dipertimbangkan mengenai faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi efektifitas pemeriksaan pajak yang dilakukan, misalnya audit laporan keuangan ataupun tax evasion perlu mendapat perhatian lebih lanjut, selain memperbaiki kebijakan-kebijakan berkaitan pelaporan keuangan yang dilakukan wajib pajak.